

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan
Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP
PEMBENTUKAN KEJUJURAN SISWA SMP**

Wilfrida Un

**Program Studi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan, Univeristas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl.Kusumanegara no .153. Muja-Muju, Umbulharjo.Kota Yogyakarta,55165.Indonesia**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kejujuran siswa melalui 4 subvariabel (keagamaan, kepribadian, lingkungan dan bangsa). Penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta dengan sampel sebanyak 54 orang yang diambil dari siswa kelas VII dan VIII. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *randomsampling* dengan mengacu pada *random table*. Independen variabel yang ada dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter dengan subvariabel yang terdiri karakter keagamaan, karakter kepribadian, karakter lingkungan, dan karakter kebangsaan. Sedangkan dependen variabel (pembentukan kejujuran (Y)). Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pertama, descriptive statistics* untuk mengetahui distribusi frekuensi temuan data dari lapangan. *Kedua*, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa digunakan model analisis regresi dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package For Social Sciences*) sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Dari keempat subvariabel yang diteliti, mayoritas siswa memiliki karakter keagamaan sebanyak 5 siswa “rendah” dan 49 siswa “tinggi”, karakter kepribadian sebanyak 8 siswa “rendah” dan 46 siswa “tinggi”, lingkungan sebanyak 4 siswa “rendah” dan 50 siswa “tinggi”, dan kebangsaan sebanyak 13 siswa “rendah” dan 41 siswa “tinggi” sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa memiliki karakter tinggi dibandingkan dengan karakter yang rendah. (2). Dari variabel dependen yaitu kejujuran yang dimiliki siswa sangat tinggi. (3). Dari masing-masing subvariabel independen yaitu karakter keagamaan diperoleh *phi* sebesar 0.12. Karakter terhadap lingkungan diperoleh *phi* 0.15 dan angka signifikansinya sebesar 0.26, berarti tidak ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter kebangsaan diperoleh *phi* 0.27 dan angka signifikansinya sebesar 0.05, berarti ada pengaruh yang lemah terhadap kejujuran siswa. (4). Dari keempat subvariabel independen hanya karakter kepribadian dan karakter kebangsaan yang ternyata signifikan berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta menunjukkan bahwa perilaku kejujuran dapat dijelaskan oleh karakter kepribadian dan karakter kebangsaan dalam pendidikan karakter berkontribusi sebesar 0.24 (24%) dan sisanya sebesar 76%, kejujuran siswa dipengaruhi subvariabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : pengaruh pendidikan karakter dan pembentukan kejujuran

**THE EFFECT OF CHARACTER EDUCATION ON THE FORMATION OF THE HONESTY OF
SMP**

Abstract

This study aims to determine how high the level of honesty of students through 4 sub-variables (religious, personality, environment and nation). The study was conducted at MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta with a sample of 54 people taken from students in grades VII and VIII. Sampling is done using random sampling techniques with reference to the random table. Independent variables in this study are character education with subvariables consisting of religious characters, personality characters, environmental characters, and national characters. While the dependent variable (formation of honesty (Y)). The analytical method used in this study is first, descriptive statistics to determine the frequency distribution of data findings from the field. Second, to determine whether there is an influence between character education on the formation of honesty students used a regression analysis model using SPSS (Statistical Package For Social

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan
Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Sciences) as a tool. The results showed that: (1). Of the four sub-variables studied, the majority of students had religious characters of 5 "low" students and 49 "high" students, personality traits of 8 "low" students and 46 "high" students, an environment of 4 "low" students and 50 " high ", and nationality of 13" low "students and 41" high "students so that it can be concluded that the majority of students have a high character compared to a low character. (2). From the dependent variable namely honesty possessed by students is very high. (3). From each independent sub-variable that is the religious character obtained by phi of 0.12. The character of the environment is obtained phi 0.15 and the significance value is 0.26, meaning there is no influence on student honesty. The national character is obtained phi 0.27 and the significance value is 0.05, meaning there is a weak influence on the honesty of students. (4). Of the four independent sub-variables only personality and nationality characters were found to have a significant effect on the honesty formation of MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta students. It shows that honesty can be explained by personal and nation characters contribute 0,24 (24%) and rest is 76% influenced by other sub-variables which are not included in this study.

Keywords: the influence of character education and the formation of honesty

PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan karakter tengah menjadi topik perbincangan yang menarik. Entah di sekolah-sekolah, forum seminar, diskusi di kampus-kampus maupun di sekolah,. Salah satu dari bagian pengembangan pendidikan karakter yang terus diterapkan selama ini adalah berkaitan dengan kejujuran. Kejujuran merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan kepribadian/perilaku seseorang. Mustari (2011:13-15) mendefenisikan bahwa jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan,tindakan dan pekerjaan,baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dan dewasa ini kasus kejujuran sudah mendarahdaging secara terselubung di sudut-sudut kehidupan di negeri ini. Itu sebabnya, penyelesaian untuk mendidik manusia jujur memerlukan strategi dari segala arah. Intinya adalah sekolah memang salah satu jalan mengubah perilaku dengan kerangka akademik. Kerangka ini dirancang dalam bentuk materi pelajaran yang disajikan dalam kurikulum. Kemudian, materi-materi itulah kemudian diterjemahkan dalam bentuk materi ajar. Namun, sikap (*attitude*) dan ajaran (*learning materials*) merupakan dua sisi yang berbeda tetapi saling melengkapi. *Attitude* berkaitan dengan sikap yang di dalamnya masuk dalam ranah afektif. Adapun pengertian karakter menurut T.Ramli (2003) menurutnya pendidikan esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Dari sinilah sebenarnya diperlukan sinkronisasi di dalam kehidupan sekolah di mana saja. Jadi,Jika pengambilan kebijakan tidak memandang sistem pendidikan secara keseluruhan untuk menumbuhkan kejujuran. Menurut Tadzkiroatun Musfiro (2008) menyatakan bahwa karakter seseorang mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavirous*, motivasi (*motivation*) dan keterampilan (*skills*).

Untuk itu, dalam penelitian ini penulis berusaha melihat dan mengukur sampai menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta sehingga dapat mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan diMTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakartapada bulan agustus tahun 2017 Rancangan penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswaDan teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara random. Dari 269 siswa yang terdiri dari kelas VII sebanyak 126 akan diambil 20% dari masing-masing kelas dan didapat sebanyak 54 sampel yang secara acak menggunakan random table.Sumber data dalam

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan
Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 126 siswa dan siswa kelas VIII yang terdiri dari 143 MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu angket, kuisioner, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini peneliti itu sendiri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Dari keempat subvariabel yang diteliti, mayoritas siswa memiliki karakter keagamaan sebanyak 5 siswa “rendah” dan 49 siswa “tinggi”, karakter kepribadian sebanyak 8 siswa “rendah” dan 46 siswa “tinggi”, lingkungan sebanyak 4 siswa “rendah” dan 50 siswa “tinggi”, dan kebangsaan sebanyak 13 siswa “rendah” dan 41 siswa “tinggi” sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa memiliki karakter tinggi dibandingkan dengan karakter yang rendah. (2). Dari variabel dependen yaitu kejujuran yang dimiliki siswa sangat tinggi. (3). Dari masing-masing subvariabel independen yaitu karakter keagamaan diperoleh ϕ sebesar 0.12 dan angka signifikansinya sebesar 0.38, ini berarti tidak ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter kepribadian diperoleh ϕ 0.41 dan angka signifikansinya sebesar 0.00, berarti ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter terhadap lingkungan diperoleh ϕ 0.15 dan angka signifikansinya sebesar 0.26, berarti tidak ada pengaruh terhadap kejujuran siswa. Karakter kebangsaan diperoleh ϕ 0.27 dan angka signifikansinya sebesar 0.05, berarti ada pengaruh yang lemah terhadap kejujuran siswa. (4). Dari keempat subvariabel independen hanya karakter kepribadian dan karakter kebangsaan yang ternyata signifikan berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa SMPK Santo Yusuf Madiun menunjukkan bahwa perilaku kejujuran dapat dijelaskan oleh karakter kepribadian dan karakter kebangsaan dalam pendidikan karakter berkontribusi sebesar 0.24 (24%) dan sisanya sebesar 76%, kejujuran siswa dipengaruhi subvariabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil pembahasan pengaruh nilai-nilai karakter dalam membentuk kejujuran siswa siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan uraian permasalahan pertanyaan pada rumusan masalah yang dikaitkan dengan paparan hasil temuan peneliti selama di lapangan. Serta berpedoman pada kajian pustaka maka pembahasan ini meliputi pengaruh nilai-nilai karakter dalam membentuk kejujuran.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian terkait permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Berdasarkan teori yang sudah dipaparkan maka hipotesa yang diajukan oleh penulis yaitu (Ha1): terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakter keagamaan terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. (Ho1) : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakter keagamaan dalam pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. (Ha2) terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakter kepribadian terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. (Ho2) : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kepribadian terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta (Ha3) : terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara karakter lingkungan terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. (Ha3) : tidak terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara karakter lingkungan terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta (Ha4) : terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara karakter kebangsaan terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. (Ha4) : tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara karakter kebangsaan terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat karakter

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan
Pengembangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

keagamaan, kepribadian, lingkungan dan kebangsaan siswa SMPK Santo Yusuf Madiun serta untuk mengetahui besarnya pengaruh keempat subvariabel dari pendidikan karakter terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. Dari keempat subvariabel independen hanya karakter kepribadian dan karakter kebangsaan yang ternyata signifikan berpengaruh terhadap pembentukan kejujuran siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. Setelah dilakukan perhitungan analisis koefisien determinasi (R^2). Saran peneliti yang melihat kondisi sekolah saat ini, ada beberapa saran yang peneliti sampaikan kepada sekolah MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta. Terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter yaitu dalam pembentukan kejujuran siswa. Untuk pihak sekolah harus lebih berani mengembangkan pendidikan karakter karena potensi siswa MTs Negeri Galur Kulon Progo Yogyakarta sangat mendukung dengan mengadakan seminar, pelatihan, penataran dan workshop guna membantun guru untuk melaksanakan pengembangan pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Dono Koesoema. 2007. Pendidikan Karakter: *Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Al Djamili, Fadhil, *Menerobos Krisis Pendidikan Dunia Islam*. Bandung : Mizani. 2009.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2010.
- Assegaf, Abd. Rahman, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2004.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press. 2011.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta : Diva Press. 2011.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta. 2010.
- Musfiro, Tadzikoratu. 2008. *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.
- Mohamad Mustari. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta : LaksbangPRESSindo.
- Ramli.T., 2003, *Pendidikan Karakter*, Bnadung: Angkasa
- Aksara. 2007. <http://www.google.com/pendidikanankejujuran.html>. Sebagaimana diakses pada tanggal 15 Juni 2012, pukul 15.00 wib.
- <http://berbagireferensi.blogspot.com/2011/10/pengembangan-pendidikandan%20budaya-dan.html>.
"Sebagaimana diakses pada tanggal 12 Desember 2012 pukul 13.00 wib.
- <http://www.artikata.com/arti-359758-pembentukan.html>. Sebagaimana diakses pada tanggal 19 Juni 2012 pukul 21.29 wib. <http://dhani09bustomi.blogspot.com/2012/09/f..html>. Sebagaimana diakses pada tanggal 11 Juni 2013 pada pukul 11.37 wib.